



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

**AKTA REGISTRASI PERKARA KONSTITUSI ELEKTRONIK
Nomor 12-36/ARPK-DPD/Pan.MK/04/2024**

Pada hari ini **Selasa** tanggal **dua puluh tiga** bulan **April** tahun **dua ribu dua puluh empat** pukul **14:00 WIB**, telah dicatat dalam Buku Registrasi Perkara Konstitusi secara elektronik (e-BRPK) Permohonan Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Daerah Tahun 2024, Akta Pengajuan Permohonan Pemohon Elektronik (e-AP3) Nomor **08-36/AP3-DPD/Pan.MK/03/2024**;
Dengan Registrasi Perkara:

NOMOR 12-36/PHPU.DPD-XXII/2024

diajukan oleh:

ARNOLD BENEDIKTUS KAYAME, S.H.,(Calon Anggota DPD) Provinsi **Papua Tengah** Tahun 2024, Nomor Urut **1** , Dalam hal ini berdasarkan Surat Kuasa Khusus bertanggal 22 Maret 2024 memberi kuasa kepada Pardamean Lumban Gaol,S.H.,M.H., dkk

Selanjutnya disebut sebagai ----- **Pemohon**;

Terhadap

Komisi Pemilihan Umum

Selanjutnya disebut sebagai ----- **Termohon**;

Selanjutnya berdasarkan Peraturan Mahkamah Konstitusi Nomor 3 Tahun 2023 tentang Tata Beracara Dalam Perkara Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Daerah, Mahkamah Konstitusi melaksanakan sidang pertama Pemeriksaan Pendahuluan dalam jangka waktu paling cepat 5 (lima) hari kerja sejak permohonan dicatat dalam e-BRPK.

Demikian akta ini dibuat dan ditandatangani oleh Panitera.

**Plt. Panitera,
Muhidin**

